

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Moleong (1998: 6) mensintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Evaluasi Dampak Pemekaran Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pada Desa Ladolima Timur Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo adalah sejauh mana pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah Desa Ladolima Timur sebagai dampak desa pemekaran dalam mendukung kelancaran aktivitas masyarakat dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis

dampak pemekaran terhadap pembangunan infrastruktur desa dengan menggunakan Indikator-indikator penelitian yang telah dirumuskan

2. Indikator Penelitian

1. Dampak kebijakan yang diharapkan dan yang tidak diharapkan

Aspek yang diukur adalah

- a Kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur
- b Manfaat infrastruktur

2. Dampak kebijakan terhadap situasi atau orang-orang (kelompok) yang bukan menjadi sasaran atau tujuan utama kebijakan tersebut (ekternalitas).

Aspek yang diukur adalah

- a Peluang lapangan kerja
- b Pemberdayaan masyarakat

3. Dampak kebijakan dapat terjadi atau berpengaruh pada kondisi sekarang atau kondisi yang akan datang.

Aspek yang diukur adalah

- a Kesejahteraan masyarakat
- b Peningkatan pendapatan asli desa

4. Dampak kebijakan terhadap biaya langsung

Aspek yang diukur adalah :

- a Kesesuaian penggunaan anggaran dan pembangunan infrastruktur
- b Manfaat ekonomi

3.3 Informan Penelitian

Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa	1 orang
2. Kaur Desa	2 orang
3. Pelaksana Teknis Pembangunan (Kaur Pembangunan Desa)	1 Orang
4. BPD	1 orang
5. <u>Masyarakat</u>	<u>10 orang.</u>
Total	15 orang

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata dan kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian. sedangkan Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana obyek dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek penelitian, baik melalui observasi lapangan maupun wawancara langsung dengan responden dalam hal ini adalah Pemerintah Desa yang diwakili oleh Kepala Desa dan Kaur Desa, BPD dan masyarakat Desa Ladolima Timur.
- b. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau literatur yang dipublikasikan dalam lingkup Pemerintah setempat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Studi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan untuk mencari fakta-fakta dan data yang akan diteliti yaitu dengan cara:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kelokasi penelitian. Mengamati dan mendengar secara langsung tanpa melakukan manipulasi dan mengecek keabsahan data.

- b. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan wawancara antara informan yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu proses pencatatan, penyusunan dan penyimpanan catatan lapangan. Selain itu juga menggunakan bantuan kamera untuk mengambil gambar dalam proses penelitian.

- 2) Telaah dokumen atau studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menelaah sejumlah bacaan baik berupa buku, majalah, surat kabar, jurnal dan bentuk tulisan lainnya yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007: 91-99), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses mencatat secara teliti dan rinci dari sekian banyak data yang diperoleh di lapangan kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pencarian yang diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau melakukan penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Data-data yang telah direduksi dan didisplay selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.7 Pengecekan Validitas Temuan.

Menurut Sugiyono (2013:121), Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. Patokan utama dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data karena Sugiyono (2011:383) mengatakan bahwa uji keabsahan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan melalui cara: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi, dan *member check*.

- Perpanjangan Pengamatan: melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau pada sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
- Meningkatkan Ketekunan: berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- Triangulasi: Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

- Analisis kasus negatif: berarti kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- Menggunakan bahan referensi: adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti hasil wawancara yang didukung dengan rekaman wawancara, foto, dan dokumen autentik (Sugiyono, 2013:129).
- *Member Check*: proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.